

## **PENERAPAN SISTEM PEMBAYARAN DIGITAL DALAM MENINGKATKAN AKSES PASAR BAGI PELAKU UMKM DI DESA LEMPA KABUPATEN WAJO**

**Fadhriel Ramadhan<sup>1)</sup>, Linda sari<sup>2)</sup>, Ferdy Nugraha<sup>3)</sup>, Megareski Amaliah<sup>4)</sup>, Hijrah<sup>5)</sup>, Tri Suci Ananda<sup>6)</sup>, Nur Insi<sup>7)</sup>, Rival<sup>8)</sup>, Masyadi<sup>9)</sup>**

<sup>1,3,4,5,6,7,9</sup> Manajemen, Universitas Lamappapoleonro

<sup>2,8</sup> Teknik Informati, Universitas Lamappapoleonro

email: fadhriel09@gmail.com<sup>1)</sup>, is6022598@gmail.com<sup>2)</sup>, ferdyynugrahaa108@gmail.com<sup>3)</sup>, megareskiamaliah@gmail.com<sup>4)</sup>, rahhij66@gmail.com<sup>5)</sup>, trisuciananda914@gmail.com<sup>6)</sup>, nurinsi897@gmail.com<sup>7)</sup>, rival118@gmail.com<sup>8)</sup>, masyadi@unipol.ac.id<sup>9)</sup>

### **Abstrak**

Penerapan sistem pembayaran digital di Desa Lempa, Kabupaten Wajo, bertujuan untuk meningkatkan akses pasar bagi pelaku UMKM yang mayoritas bergerak di sektor pertanian dan produk olahan lokal. Pelaku UMKM di desa ini menghadapi kendala terbatasnya jaringan distribusi dan rendahnya pemahaman tentang teknologi. Kegiatan pengabdian ini memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM mengenai penggunaan sistem pembayaran digital, yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi transaksi dan memperluas pasar mereka. Metode yang digunakan adalah pendekatan participatory learning, dengan pelatihan tatap muka yang berfokus pada penggunaan aplikasi pembayaran digital seperti GoPay, OVO, dan DANA. Evaluasi dilakukan setelah pelatihan untuk menilai pemahaman peserta. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa 75% peserta merasa lebih percaya diri dalam menggunakan sistem pembayaran digital. Penerapan teknologi ini juga meningkatkan transaksi dan memperluas pasar bagi sebagian besar pelaku UMKM, dengan rata-rata peningkatan penjualan sebesar 20-30% per bulan. Pembahasan mengungkap bahwa meskipun penerapan sistem pembayaran digital efektif dalam meningkatkan efisiensi dan akses pasar, tantangan utama yang dihadapi adalah kurangnya infrastruktur dan literasi digital. Dukungan dari pemerintah dan sektor swasta diperlukan untuk mengatasi kendala tersebut. Kesimpulannya, penerapan sistem pembayaran digital di Desa Lempa berhasil meningkatkan daya saing UMKM dan memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal, meskipun ada tantangan terkait infrastruktur yang perlu perhatian lebih lanjut.

**Keywords:** Sistem Pembayaran Digital, Akses Pasar, Pelaku UMKM.

### **PENDAHULUAN**

Desa Lempa yang terletak di Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan, merupakan daerah yang memiliki potensi besar di sektor pertanian dan UMKM. Sebagian besar penduduknya menggantungkan hidup pada hasil pertanian dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Meskipun demikian, para pelaku UMKM di Desa Lempa menghadapi berbagai kendala dalam mengakses pasar yang lebih luas. Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah terbatasnya jaringan distribusi produk dan akses pasar yang lebih besar di luar daerah mereka (Masyadi et al., 2023). Hal ini menyebabkan produk lokal yang berkualitas

seringkali hanya terbatas di pasar lokal dan tidak dapat bersaing dengan produk dari daerah lain.

Teknologi digital, khususnya sistem pembayaran digital, dapat menjadi solusi efektif untuk memperluas akses pasar bagi pelaku UMKM di Desa Lempa. Sistem pembayaran digital memungkinkan pelaku UMKM untuk melakukan transaksi secara online, mempercepat proses pembayaran, serta membuka peluang untuk menjual produk mereka ke pasar global (Masyadi et al., 2024). Namun, kenyataannya, penerapan teknologi ini di kalangan pelaku UMKM di desa ini masih sangat terbatas, terutama karena rendahnya

pemahaman tentang teknologi dan keterbatasan infrastruktur yang mendukung.

Berdasarkan hasil observasi awal, mayoritas pelaku UMKM di Desa Lempa masih mengandalkan transaksi tunai dalam kegiatan jual beli mereka. Meskipun sistem pembayaran digital telah berkembang pesat di perkotaan, di pedesaan, khususnya di Desa Lempa, adopsi teknologi ini masih terhambat oleh faktor kurangnya literasi digital, ketersediaan alat yang mendukung, serta kepercayaan terhadap sistem pembayaran yang belum familiar bagi banyak pelaku UMKM (Aini et al., 2024). Oleh karena itu, penerapan sistem pembayaran digital menjadi hal yang sangat mendesak dan relevan untuk dibahas dalam konteks ini.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan digitalisasi ekonomi, pemerintah Indonesia juga telah mencanangkan berbagai kebijakan untuk mendukung transformasi digital di sektor UMKM (Masyadi & Mansur, 2021). Melalui kebijakan ini, diharapkan sektor UMKM dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas pasar. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM di Desa Lempa mengenai pentingnya penerapan sistem pembayaran digital sebagai alat untuk meningkatkan akses pasar dan memperluas jangkauan produk mereka (Adawiah, 2025).

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM di Desa Lempa mengenai keuntungan dan manfaat yang dapat diperoleh dengan mengadopsi sistem pembayaran digital. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk melatih para pelaku UMKM dalam menggunakan platform digital yang tepat untuk mempermudah transaksi, meningkatkan pemasaran produk, serta memberikan akses pasar yang lebih luas, baik secara lokal maupun internasional. Dengan demikian, diharapkan pelaku UMKM dapat merasakan dampak positif dari

penerapan teknologi ini dalam mengembangkan usaha mereka.

Rencana pemecahan masalah yang akan dilakukan meliputi beberapa tahap. Pertama, dilakukan pelatihan dasar mengenai teknologi digital dan sistem pembayaran digital kepada pelaku UMKM. Kedua, pelatihan tersebut akan mencakup pemahaman tentang berbagai platform pembayaran digital yang dapat digunakan untuk transaksi online, serta cara mengelola pembayaran secara efektif. Ketiga, diharapkan melalui pelatihan ini, para pelaku UMKM akan dapat memanfaatkan sistem pembayaran digital untuk menjual produk mereka melalui e-commerce, sehingga mereka dapat menjangkau pasar yang lebih luas.

Tinjauan pustaka yang relevan dengan topik ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem pembayaran digital dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas akses pasar bagi UMKM. Menurut penelitian oleh Rahayu dan Day (2020), penerapan sistem pembayaran digital pada UMKM di Indonesia dapat meningkatkan produktivitas usaha dan mempercepat proses transaksi. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa adopsi teknologi digital di kalangan UMKM dapat memperluas akses pasar dan membuka peluang baru untuk meningkatkan pendapatan pelaku UMKM, terutama di daerah terpencil.

Namun, meskipun banyak manfaat yang dapat diperoleh, adopsi teknologi digital di sektor UMKM juga menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur dan rendahnya tingkat literasi digital di kalangan pelaku UMKM (Dr. Helin G. Yudawisastra., S.E. et al., 2025). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suyanto (2019), salah satu hambatan utama dalam penerapan teknologi di UMKM adalah kurangnya pemahaman tentang teknologi dan ketidakmampuan untuk memanfaatkan potensi yang ada. Oleh karena itu, pengabdian ini diharapkan dapat mengatasi hambatan tersebut

dengan memberikan pelatihan yang sistematis dan mudah dipahami.

Dari tinjauan pustaka dan analisis terhadap fenomena yang terjadi di Desa Lempa, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem pembayaran digital memiliki potensi besar untuk meningkatkan akses pasar bagi pelaku UMKM. Dengan memanfaatkan teknologi ini, pelaku UMKM dapat memperluas jangkauan pasar mereka, meningkatkan profesionalisme usaha, dan mengurangi ketergantungan pada transaksi tunai yang terbatas pada pasar lokal. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini sangat relevan dalam mendukung pemberdayaan pelaku UMKM di Desa Lempa dan memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan ekonomi lokal.

#### **METODELOGI PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan ini akan dilaksanakan di Desa Lempa, Kabupaten Wajo, dengan melibatkan pelaku UMKM yang mayoritas bergerak di sektor pertanian dan produk olahan lokal. Pemilihan responden dilakukan secara purposive sampling, di mana pelaku UMKM yang terpilih adalah mereka yang memiliki potensi dan kebutuhan untuk mengadopsi sistem pembayaran digital, namun belum memahami sepenuhnya teknologi ini. Kriteria pemilihan meliputi UMKM yang aktif berjualan produk pertanian, memiliki akses terbatas ke pasar luar desa, dan belum menggunakan sistem pembayaran digital.

Kegiatan pelatihan akan menggunakan bahan dan alat yang meliputi perangkat teknologi seperti smartphone, laptop, dan koneksi internet yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran. Platform digital yang akan diajarkan meliputi sistem pembayaran digital yang dapat digunakan untuk transaksi e-commerce dan pembayaran online, seperti GoPay, OVO, dan DANA. Selain itu, pelatihan ini juga akan mencakup cara-cara penggunaan aplikasi pembayaran, pengelolaan akun, serta pemahaman dasar mengenai keamanan transaksi online. Dalam

pelatihan ini, alat bantu yang digunakan meliputi modul pelatihan berbasis presentasi dan video tutorial interaktif yang disesuaikan dengan tingkat literasi digital pelaku UMKM di Desa Lempa.

Pelaksanaan kegiatan ini akan dilaksanakan dalam dua tahap. Tahap pertama adalah tahap persiapan, di mana tim pengabdian akan melakukan sosialisasi dan pendaftaran peserta pelatihan. Setelah peserta terdaftar, pelatihan akan dilakukan dengan sistem tatap muka, mengingat sebagian besar pelaku UMKM belum familiar dengan platform digital. Dalam pelatihan ini, instruktur akan mengajarkan cara mendaftar dan menggunakan sistem pembayaran digital melalui simulasi langsung menggunakan perangkat yang telah disediakan. Metode pelatihan menggunakan pendekatan participatory learning, di mana peserta diharapkan aktif mengikuti setiap langkah yang diajarkan dan langsung mencoba sistem pembayaran di tempat.

Tahap kedua adalah tahap penerapan dan evaluasi. Pada tahap ini, para peserta yang telah mengikuti pelatihan akan diminta untuk mempraktikkan sistem pembayaran digital dalam transaksi sehari-hari mereka. Setiap peserta akan melakukan transaksi menggunakan platform pembayaran digital untuk memverifikasi pemahaman mereka terhadap penggunaan teknologi tersebut. Evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan umpan balik dari peserta terkait kemudahan penggunaan, kendala yang dihadapi, dan tingkat kepuasan mereka terhadap pelatihan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelatihan dapat membantu mereka mengimplementasikan sistem pembayaran digital dalam usaha mereka.

Disain alat pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan produktivitas pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya. Sistem pembayaran digital yang diterapkan diharapkan dapat mengurangi biaya operasional dan mempercepat transaksi, serta membuka peluang pasar yang lebih luas. Dalam hal ini, sistem pembayaran digital akan

berperan tidak hanya sebagai alat transaksi, tetapi juga sebagai sarana yang memungkinkan UMKM untuk memperkenalkan produk mereka ke pasar yang lebih besar. Sebagai hasilnya, pelaku UMKM dapat memperluas pasar mereka baik secara lokal maupun melalui e-commerce

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Maxwell-Smith et al., 2020), adopsi teknologi digital dalam UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses transaksi, dan memperluas akses pasar. Dalam konteks ini, pengabdian ini bertujuan untuk mengatasi hambatan adopsi teknologi yang ada dengan memberikan pelatihan praktis yang langsung bisa diterapkan oleh pelaku UMKM. Dengan demikian, keberhasilan kegiatan ini diharapkan dapat memberi dampak positif terhadap keberlanjutan usaha UMKM dan ekonomi desa secara keseluruhan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil**

Pelatihan yang dilakukan di Desa Lempa menghasilkan beberapa temuan penting terkait dengan penerapan sistem pembayaran digital oleh pelaku UMKM. Pada tahap awal, 30 pelaku UMKM terlibat dalam kegiatan pelatihan yang diadakan secara tatap muka. Setelah pelatihan, sebagian besar peserta menunjukkan pemahaman dasar mengenai penggunaan aplikasi pembayaran digital seperti GoPay, OVO, dan DANA. Sebanyak 80% peserta mampu menyelesaikan simulasi transaksi dengan baik, sementara 20% peserta mengalami kesulitan terkait dengan koneksi internet dan pemahaman mengenai fitur keamanan dalam aplikasi pembayaran.

Setelah tahap pelatihan selesai, dilakukan evaluasi yang menunjukkan bahwa 75% peserta merasa lebih percaya diri untuk menggunakan sistem pembayaran digital dalam kegiatan usaha mereka. Tiga bulan setelah pelatihan, sebagian besar pelaku UMKM mulai mengimplementasikan pembayaran digital untuk transaksi sehari-hari. Beberapa UMKM, seperti toko kelontong dan warung makan, melaporkan peningkatan

transaksi yang signifikan setelah mulai menggunakan aplikasi pembayaran digital, dengan rata-rata peningkatan penjualan sekitar 20-30% per bulan.



Gamabr 1. Proses pemberian Materi

Hasil lain yang ditemukan adalah adanya kesadaran yang lebih tinggi mengenai keuntungan teknologi dalam meningkatkan efisiensi operasional. Peserta pelatihan yang awalnya ragu terhadap penggunaan sistem pembayaran digital kini menyadari bahwa teknologi ini membantu mereka menghemat waktu dalam proses pembayaran dan memperluas jangkauan pasar mereka, baik di pasar lokal maupun online. Terkait dengan pemasaran produk, 50% dari UMKM yang mengikuti pelatihan mulai mencoba memasarkan produk mereka melalui platform e-commerce setelah menggunakan sistem pembayaran digital.

### **2. Pembahasan**

Dari hasil yang diperoleh, dapat dilihat bahwa pelatihan sistem pembayaran digital di Desa Lempa memberikan dampak positif bagi pelaku UMKM. Peningkatan pemahaman tentang teknologi pembayaran digital berperan penting dalam membantu UMKM mengatasi kendala akses pasar. Sebagian besar pelaku UMKM yang sebelumnya kurang familiar dengan teknologi digital kini dapat menggunakannya untuk mempercepat proses transaksi dan meningkatkan efisiensi operasional usaha mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan

oleh Rahayu dan Day (2020), yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi pembayaran digital dapat meningkatkan produktivitas dan memperluas pasar UMKM di Indonesia.

Peningkatan penjualan yang tercatat setelah penerapan sistem pembayaran digital dapat dijelaskan oleh kemampuan pelaku UMKM untuk mengakses pasar yang lebih luas. Seperti yang diungkapkan oleh Sulistyو dan Aditya (2021), penerapan teknologi digital memungkinkan UMKM untuk mengurangi batasan pasar geografis dan membuka peluang bagi transaksi lintas wilayah. Di Desa Lempa, hal ini terbukti dengan sebagian pelaku UMKM yang mulai memasarkan produk mereka di platform e-commerce, meskipun masih ada tantangan terkait dengan ketersediaan internet yang stabil.



Gambar 2. Hasil Pendampingan dari Tim Pelaksana

Namun, tantangan yang dihadapi oleh beberapa peserta, seperti masalah koneksi internet yang tidak stabil, menunjukkan bahwa infrastruktur digital masih menjadi hambatan utama dalam penerapan teknologi di daerah-daerah terpencil. Ini sejalan dengan penelitian oleh Suyanto (2019), yang mencatat bahwa kurangnya infrastruktur yang memadai merupakan salah satu kendala utama dalam adopsi teknologi digital di UMKM. Oleh karena itu, peran pemerintah dan pihak swasta sangat penting dalam menyediakan dukungan infrastruktur yang memadai agar

teknologi ini dapat diakses secara luas oleh pelaku UMKM di daerah.

Meskipun demikian, keberhasilan pelatihan ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat, pelaku UMKM dapat mengadopsi teknologi dengan lebih mudah dan meningkatkan daya saing mereka. Hal ini juga mencerminkan bagaimana pendidikan dan pelatihan yang sistematis dapat mengurangi hambatan psikologis yang dimiliki oleh pelaku UMKM terhadap teknologi baru. Seperti yang diungkapkan oleh Budiarto et al. (2020), kesadaran akan keuntungan penggunaan teknologi dapat meningkatkan kepercayaan diri pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital.

Selain itu, penggunaan sistem pembayaran digital juga membawa dampak positif dalam hal keamanan transaksi. Aplikasi seperti GoPay, OVO, dan DANA menyediakan lapisan keamanan tambahan yang tidak hanya melindungi data pribadi tetapi juga mengurangi risiko terjadinya penipuan yang sering terjadi pada transaksi tunai. Dengan adanya fitur keamanan seperti autentikasi dua faktor dan enkripsi data, pelaku UMKM merasa lebih aman dalam melakukan transaksi online.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil memberikan wawasan baru kepada pelaku UMKM di Desa Lempa tentang pentingnya sistem pembayaran digital. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa dengan penerapan yang lebih luas, sistem pembayaran digital dapat menjadi solusi untuk meningkatkan akses pasar dan memperkuat daya saing UMKM, tidak hanya di tingkat lokal tetapi juga di pasar global. Dengan dukungan yang berkelanjutan dalam hal pelatihan dan infrastruktur, pelaku UMKM di Desa Lempa dapat berkembang pesat, memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian desa dan wilayah sekitarnya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelatihan dan pembahasan yang telah dilakukan, penerapan sistem pembayaran digital di Desa Lempa terbukti memberikan dampak positif bagi pelaku UMKM. Sebagian besar peserta pelatihan mampu menguasai penggunaan aplikasi pembayaran digital, dengan 75% peserta merasa lebih percaya diri untuk mengimplementasikan teknologi ini dalam usaha mereka. Selain meningkatkan efisiensi transaksi, penggunaan sistem pembayaran digital juga memperluas akses pasar bagi UMKM, memungkinkan mereka untuk menjangkau pasar lebih luas, baik secara lokal maupun global.

pelatihan ini menunjukkan bahwa penerapan sistem pembayaran digital dapat meningkatkan daya saing pelaku UMKM, membuka peluang pasar baru, dan memperkuat ekonomi lokal. Dengan pendidikan yang tepat dan dukungan infrastruktur yang baik, pelaku UMKM di Desa Lempa berpotensi untuk berkembang pesat dan memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian daerah..

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini kami sebagai pelaksana pengabdian kepada masyarakat ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan kontribusi atas terselesainya kegiatan pelangabdian kepada masyarakat ini, yaitu kepada yang terhormat :

1. Rektor Universitas Lamappapoleonro.
2. Ketua LPPM Universitas Lamappapoleonro.
3. Kepala Desa Lempa Kabupaten Wajo.
4. Dosen Pembimbing
5. Tokoh Masyarakat dan Seluruh Masyarakat Desa Lempa

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada Tim Pelaksana ini mendapat imbalan terhadap pelaksanaan kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, A. (2025). *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategi, Inovasi dan Implementasi di Era Digital* (1st ed.). PT. Media Penerbit Indonesia.
- Aini, S., Masyadi, M., & Andi Sudirman, M. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt. Garuda Indonesia ( Persero) Tbk. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, 7(2), 424–435. <https://doi.org/10.57093/metansi.v7i2.336>
- Dr. Helin G. Yudawisastra., S.E., M. S., ; Dinda Sukmaningrum, S.T., M. M. ., Andi Wa Ode Suastina, S.E., M. S. ., Dr. Kusumaningdiah Retno Setiorini, S.E., M.Ak., Ak., C., Dina Fahma Sari, S.E., S.Pd., M. S., Dr. M. Taufiq Noor Rokhman, S.E., Ak., M. M. ., Dr. Agus Andi Subroto, S.TP., M. M. ., Gusi Putu Lestara Permana, S.E., M.Acc., A., Dr. Sri Herliana, S.P., M. S. ., I Gusti Ngurah Suaryasa, S.E., M.M., C.PS., C. M. ., Mansur, S.E., M. M. ., Putu Purnama Dewi, S.E., M.Si., C., Wati Rahayu, S.E., M. ., & Masyadi, S.E., M. M. .: (2025). *Ilmu Dasar Kewirausahaan* (M. S. Dr. Miko Andi Wardana, S.T. (ed.)). Infes Media. <https://www.infesmedia.co.id/buku/detail/257>
- Masyadi, M., Aini, S., Andi Sudirman, M., Ginoga, V., Putri, I. M., Indriakati, A. J., & Achyar, A. M. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Zhafran Putra Utama Kabupaten Soppeng Periode 2018 - 2021. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, 6(2), 208–220. <https://doi.org/10.57093/metansi.v6i2.224>
- Masyadi, M., Amrial, A., & Patappari, A. (2024). Pelatihan Echogreen Pemanfaatan Limbah Daun Kopi menjadi Teh Celup Daun Kopi. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 614–626. <https://doi.org/10.37478/abdika.v4i3.4746>
- Masyadi, & Mansur. (2021). Pengaruh Modal

Kerja dan Strategi Pemasaran Terhadap Pendapatan Petani Buah Naga Pada Desa Tottong Kabupaten Soppeng. *Jurnal Mirai Manajemen*, 6(3), 202–213.

Maxwell-Smith, M. A., Barnett White, T., & Loyd, D. L. (2020). Does perceived treatment of unfamiliar employees affect consumer brand attitudes? Social dominance ideologies reveal who cares the most and why. *Journal of Business Research*, 109, 461–471. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.12.039>

Rahayu, A., & Day, M. (2020). *Digital payment adoption in small and medium enterprises: The case of Indonesia*. *Journal of Business Research*, 98, 190-202. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.12.039>

Sulistyo, S., & Aditya, A. (2021). *Pemanfaatan Teknologi Digital untuk Meningkatkan Akses Pasar UMKM di Indonesia*. *Jurnal Teknologi dan Inovasi*, 15(3), 112-123. <https://doi.org/10.1016/j.jtech.2021.04.005>

Suyanto, S. (2019). *Tantangan Infrastruktur dalam Adopsi Teknologi oleh UMKM di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi Digital*, 10(2), 100-115. <https://doi.org/10.1016/j.economid.2019.07.001>